

**ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS DI
KABUPATEN REMBANG (STUDI DI PUSKESMAS SARANG 1 DAN PUSKESMAS
BULU)**

**HARISA MUTIARA RAHMI-25000119140377
2023-SKRIPSI**

Tuberkulosis merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* dan bersifat menular. Penemuan kasus menjadi komponen penting dalam program pengendalian tuberkulosis karena dapat mengidentifikasi sumber penularan, pengobatan serta memutus rantai infeksi. Penemuan penderita Tuberkulosis di Kabupaten Rembang masih belum mencapai target nasional terutama pada Puskesmas Bulu sedangkan pada Puskesmas Sarang 1 sudah mencapai target dan berhasil menduduki posisi pertama di Kabupaten Rembang. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis pelaksanaan program penemuan kasus tuberkulosis antara Puskesmas Sarang 1 dan Puskesmas Bulu melalui pendekatan deskriptif. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara mendalam yang didukung dengan kuesioner dan lembar observasi kepada informan utama yang meliputi Kepala Puskesmas, Pemegang Program, dan Analis Laboratorium. Sedangkan untuk informan triangulasi yaitu Kepala TU, Pemegang Program TB Dinkes Kabupaten Rembang dan penderita Tuberkulosis. Variabel yang diteliti adalah Input (man, money, material, method) dan Proses (Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengawasan). Hasil dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan pada unsur input berupa aspek pelatihan, keaktifan kader, letak puskesmas, ketersediaan dan pemanfaatan SOP. Dari unsur proses terdapat perbedaan meliputi adanya pelaksanaan rapat rutin, pembagian tugas, koordinasi tim, kerja sama lintas program, pelaksanaan penyuluhan, investigasi kontak aktif dan monitoring dan evaluasi.

Kata Kunci : program penemuan kasus, tuberkulosis, puskesmas